

MERUBAH MINDSET MENUJU KESUKSESAN SEJATI

Drs.Sulton,MSi

Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo

ABSTRAK

Setiap orang pasti ingin sukses,siapun dia.Itu sah-sah saja karena kesuksesan adalah hak setiap orang.Banyak orang terpesona oleh kesuksesan dan keberhasilan orang lain, namun mereka kadang melupakan kisah perjalanan dan perjuangan untuk mencapai kesuksesan tersebut.Kesuksesan bukanlah sesuatu yang instan yang dengan mudah dilakukan atau ditiru oleh orang lain.

Potensi yang ada pada diri kita sungguh luar biasa,karena Allah SWT sudah menjelaskan di dalam firman-Nya “Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”. (QS.At-Thin: 4).Ini bukan hanya bacaan yang hanya sekedar untuk dibaca, dan memang membacanya itu ibadah tetapi tidaklah cukup hanya dimaknai demikian.Coba sekarang bayangkan bahwa Allah SWT adalah pencipta dan penguasa alam seisinya.Berarti tidak ada satupun yang terlewatkan di mata Allah,semua dalam genggamannya. Dalam posisi demikian Allah berfirman seperti diatas, sungguh Aku telah menciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk, berarti tidak ada yang lebih baik lagi dibandingkan dengan manusia.Namun banyak manusia yang tidak mengerti, maka tidak heran jika Allah sering mengatakan dalam firman-firman-Nya itu menggunakan kata-kata “afalaa ta’lamuun, afalaa ta’qiluun, afalaa tatafakkaruun,dan seterusnya”.

Sekarang mari kita lihat potensi apa yang ada pada manusia. Di sana ada akal, ada nur, ruh, qalb, nafs, dan fisik. Sungguh luar biasa dimana potensi itu tidak ada di dalam makhluk lain, seperti akal dan qalb. Jadi yang membedakan antara manusia dengan binatang adalah akal dan qalb. Apabila manusia yang mempunyai potensi akal tidak digunakan untuk berfikir kepada hal-hal yang positif,tidak ubahnya seperti binatang yang tidak memikirkan apapun,kecuali hanya memperturutkan nafsunya belaka.

Terdapat 6 potensi dahsyat yang dimiliki manusia: *Pertama*, Nur Ilahiah, potensi eksistensi Allah, yang berkaitan dengan keimanan, keislaman, ketauhidan dan kesucian. *Kedua*, ruh ilahiyah, potensi yang memberikan kehidupan secara hakiki. *Ketiga*, nurani – merupakan radar bagi petunjuk kehidupan menuju sukses dan keselamatan abadi. *Keempat*, akal pikiran yang merupakan mesin penggerak kehidupan menuju cita-cita dan

tujuan. *Kelima*, fisik yang merupakan komponen gerak yang bekerja berdasar nurani akal dan nafsu. *Keenam*, nafsu yang merupakan temperatur berupa dorongan tenaga/semangat yang turut menentukan keberhasilan fungsi-fungsi lainnya.